

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, KETERSEDIAAN SARANA PROTEKSI, DAN
DUKUNGAN PENGELOLA DENGAN KESIAPSIAGAAN PEDAGANG DALAM
MENGHADAPI KEBAKARAN DI PASAR X SALATIGA**

**HANUM PURNEMASARI-25000120130293
2024-SKRIPSI**

Kebakaran merupakan suatu musibah akibat nyala api yang tidak terkendali yang dapat terjadi, tanpa mengenal ruang dan waktu, salah satunya di pasar. Risiko kebakaran pasar di Indonesia cukup tinggi karena sistem proteksi kebakaran yang belum memadai serta kurangnya kesadaran pengguna pasar. Pasar X Salatiga merupakan salah satu pasar yang pernah mengalami kebakaran cukup besar. Hal tersebut menyebabkan ratusan pedagang mengalami kerugian finansial dan kehilangan tempat kerja sehingga harus direlokasi ke pasar lainnya. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kesiapsiagaan pedagang dalam menghadapi risiko kebakaran. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana proteksi, dan dukungan pengelola dengan kesiapsiagaan pedagang dalam menghadapi kebakaran di Pasar X Salatiga. Studi ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan 55 pedagang dan observasi sarana proteksi kebakaran. Hasil studi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan (*p-value* 0,001) dan sikap (*p-value* 0,003) dengan kesiapsiagaan pedagang serta tidak terdapat hubungan antara ketersediaan sarana proteksi (*p-value* 0,786) dan dukungan pengelola (*p-value* 0,141) dengan kesiapsiagaan pedagang dalam menghadapi kebakaran di Pasar X Salatiga. Pihak pengelola sebaiknya mengadakan sosialisasi seputar keselamatan dan bencana kebakaran, memasang poster terkait sarana proteksi kebakaran beserta langkah-langkah penggunaannya, serta melakukan pemeriksaan berkala pada sarana proteksi kebakaran yang ada di Pasar X Salatiga.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Kesiapsiagaan, Kebakaran, Pedagang